

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian yang berlokasi di Pondok Pesantren Al-Ittifaq yang beralamat di Desa Alam Endah, Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung. Lokasi tersebut merupakan tempat penelitian yang mampu memberikan informasi tentang pemberdayaan santri dalam meningkatkan kesejahteraan melalui program agribisnis. Pondok Pesantren Al-Ittifaq merupakan yayasan pendidikan Agama Islam yang memberikan program agribisnis kepada santri, selain memberikan Pendidikan Agama Islam.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber penting dalam melakukan penelitian, karena sumber penelitian dapat memberikan data dan informasi mengenai pertanyaan yang diajukan peneliti. Menurut Iskandar (2013 hlm 221) menjelaskan bahwa “Sumber Informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi penelitian.” Sedangkan menurut pendapat lain yaitu Arikunto (2006 hlm 145) menjelaskan bahwa, “Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita berbicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Dalam penelitian ini, informan adalah orang yang dimintai memberikan keterangan suatu fakta atau pendapat.”

Informan penelitian adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Data penelitian bisa didapat dari sumber data, yaitu benda, hal atau orang dan tempat dimana peneliti mengamati, membaca, atau melakukan pertanyaan mengenai data.

Adapun teknik pemilihan informan atau subjek penelitian berdasarkan kriteria yang dikemukakan Spradley (Iskandar, 2013 hlm 222) yaitu:

- a. Sederhana, hanya terdapat satu situasi sosial tunggal;
- b. Mudah memasukinya.

- c. Tidak payah dalam melakukan penelitian, mudah memperoleh izin, kegiatannya terjadi berulang-ulang.

Subjek penelitian diambil dengan tujuan untuk dapat meneliti lebih jauh sehingga peneliti mendapatkan informasi mengenai pemberdayaan santri dalam meningkatkan kesejahteraan melalui kegiatan agribisnis di Pesantren Al-Ittifaq , Desa Alam Endah Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung.

Peneliti memperoleh informasi mengenai rumusan pertanyaan penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Ittifaq yaitu pengelola pesantren, santri dan alumni santri. Pengelola memberikan informasi atau data mengenai bentuk program agribisnis yang dilaksanakan, memberikan penjelasan mengenai gambaran keterlibatan santri sebagai bentuk partisipasi dalam melaksanakan kegiatan agribisnis dan menjelaskan mengenai faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan agribisnis yang dilaksanakan. Santri dan Alumni Santri memberikan sumber informasi mengenai partisipasi dalam melaksanakan kegiatan agribisnis, serta faktor pendukung dan penghambat mengenai kegiatan agribisnis yang dilaksanakan. Khusus bagi alumni santri, ditanyakan pula gambaran kesejahteraan setelah alumni santri tersebut tamat dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di Pesantren Al-Ittifaq Maka subyek penelitiannya terdapat dua sumber yaitu pengelola dan santri di Pesantren Al-Ittifaq

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan prosedur yang di lalui peneliti dalam melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Ittifaq. Langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti akan dijelaskan dalam desain yang sudah dirancang. Desain penelitian merupakan suatu acuan peneliti dalam melakukan proses kegiatan penelitian. Secara umum menurut Moleong (2013 hlm 127) terdapat empat tahapan yang perlu dilakukan dalam melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti sebelum terjun melaksanakan penelitian, langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu tahap pra lapangan dilaksanakan oleh peneliti sebelum melakukan pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti mengawali dengan melakukan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Studi Kepustakaan yaitu sebagai bahan rujukan yang dapat dijadikan dasar dalam menentukan fokus dalam melakukan penelitian.
- b. Mempersiapkan perizinan dalam bentuk penyediaan surat ijin dari lembaga untuk melaksanakan penelitian.
- c. Penentuan lapangan penelitian dengan melakukan pertimbangan teori secara substantif dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah.
- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke Pesantren Al-Ittifaq untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai fokus permasalahan yang akan diteliti.
- e. Peneliti mengadakan observasi dan percakapan secara informal dengan pengelola Pesantren Al-Ittifaq.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti melaksanakan tahap pekerjaan lapangan setelah mendapatkan informasi mengenai objek penelitian. Pada tahap pekerjaan lapangan dibagi kedalam tiga tahap yaitu sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Latar penelitian dalam hal ini adalah latar tertutup yaitu pengelola dan santri Pesantren Al-Ittifaq dimana hubungan antara peneliti dan responden perlu adanya kedekatan (akrab), sebab latar tertutup merupakan ciri orang-orang sebagai subyek yang perlu diamati secara teliti dalam bentuk wawancara secara mendalam.
- b. Tahap memasuki lapangan dimana sudah ada terciptanya suasana akrab antara peneliti dan subyek peneliti, sehingga responden dapat secara sukarela mau digali berbagai informasinya yang terkait dengan permasalahan yang peneliti angkat.

- c. Tahap pengumpulan data yaitu peneliti melakukan pengumpulan data langsung dilapangan, dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti mengumpulkan informasi setelah melaksanakan tahap pekerjaan lapangan. Selanjutnya peneliti melakukan analisis dari data sudah terkumpul setelah dilakukannya proses pengumpulan data dilapangan, untuk menentukan mencari jawaban atas permasalahan penelitian. Model analisis data yang dipakai oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian yaitu dengan menggunakan teknik analisis deskriptif karena sasaran penelitian ini adalah fenomena atau kegiatan yang terus berlangsung.

Kegiatan analisis data ini dilakukan oleh peneliti dilaksanakan dari awal hingga akhir penelitian. Dalam prosesnya peneliti melakukan analisis seluruh data yang didapatkan dari berbagai sumber yaitu setelah proses pengamatan/observasi, wawancara, studi dokumentasi. Selanjutnya data yang sudah terkumpul tersebut diolah sesuai dengan aturan atau kaidah dengan pendekatan kualitatif.

4. Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir yang disusun oleh peneliti sebagai bahan laporan yang disusun secara sistematis sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah tahun 2013. Isinya menjelaskan mendeskripsikan permasalahan penelitian yang peneliti angkat, kedalam bentuk tulisan akhir kuliah S1 yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

C. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan yaitu mencari tahu tentang pemberdayaan santri dalam meningkatkan kesejahteraan melalui program agribisnis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan menggunakan studi deskriptif. Peneliti menggunakan pendekatan

kualitatif karena memiliki pemikiran dasar bahwa pendekatan tersebut sesuai dengan fokus penelitian dalam memperoleh informasi pada objek penelitian atau gambaran mengenai proses kegiatan agribisnis

Penelitian mempunyai peran yang penting dalam menyikapi berbagai keilmuan, serta penelitian merupakan petunjuk utama dalam menyelesaikan suatu masalah yang menjadi objek penelitian. Suatu objek penelitian merupakan suatu masalah yang harus dipecahkan sesuai dengan kaidah keilmuan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Iskandar (2013 hlm 5) bahwa “Kehidupan tidak terlepas dari masalah. Sesuai dengan keinginan manusia bahwa masalah harus dicari solusi(jalan keluar) penyelesaiannya.”

Selain itu menurut Sugiyono (2012 hlm 3) menjelaskan bahwa: “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”Ada berbagai macam penelitian, salah satu diantaranya yaitu penelitian bidang pendidikan yaitu penelitian yang menggunakan fokus permasalahan yang ada dalam sekitar bidang sosial dan pendidikan. Menurut Kerlinger (Iskandar, 2003 hlm 7) mengemukakan bahwa : “penelitian bidang pendidikan adalah penelitian yang dilakukan bersifat secara rasional, sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis terhadap objek sasaran dalam bidang pendidikan untuk memperoleh pengetahuan baru”.

Penelitian kualitatif menurut Iskandar (2013 hlm 189) menerangkan bahwa “penelitian kualitatif, dilaksanakan melalui proses induktif, yaitu berangkat dari konsep khusus ke umum, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar masalah yang terjadi di lapangan.” Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat terlaksana secara simultan dengan analisis data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

Metode penelitian secara kualitatif seperti yang dijelaskan menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2014 hlm 4) yaitu, “Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”

Surakhmad (1985 hlm 140) mengemukakan ciri-ciri metode deskriptif yaitu sebagai berikut :

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan diawali dengan disusun, dijelaskan kemudian dianalisa.

Dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi saat ini. Penelitian dilaksanakan dengan langkah-langkah pengumpulan, klarifikasi analisis data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan yang objektif. Mengacu kepada tujuan yang telah dirumuskan, mengenai Pemberdayaan Santri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Kegiatan Agribisnis, yang *pertama* adalah bentuk program pemberdayaan para santri melalui kegiatan agribisnis kepada santri di Pesantren Al-Ittifaq. *Kedua* gambaran mengenai partisipasi santri dalam kegiatan agribisnis di Pesantren Al-Ittifaq. *Ketiga* hasil kegiatan agribisnis di Pesantren Al-Ittifaq dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dalam kehidupan para santri setelah tamat. *keempat* Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari kegiatan agribisnis tersebut

Data yang terkumpul dari hasil penelitian ini adalah bentuk program pemberdayaan melalui kegiatan agribisnis yang dilaksanakan, gambaran partisipasi santrri, hasil kegiatan agribisnis dalam meningkatkan kesejahteraan dan faktor oendukung dan penghambat kegiatan agribisnis di Pesantren Al-Ittifaq, Desa Alam Endah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupaka penjelasan secara garis besar mengenai objek penelitian yang dilaksanakan. Tujuannya agar tidak terlalu mendefinisikan pemahaman yang terlalu luas, maka definisi operasional dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

Definisi operasional merupakan penjelasan secara garis besar mengenai objek penelitian yang dilaksanakan. Tujuannya agar tidak terlalu mendefinisikan pemahaman yang terlalu luas, maka definisi operasional dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Santri

Dalam penelitian ini pemberdayaan santri yaitu, pihak lembaga pondok pesantren memberi kesempatan kepada santri untuk melaksanakan kegiatan agribisnis. Santri yang mempunyai latar belakang pendidikan yang rendah, tentunya akan sulit bersaing dalam mendapatkan pekerjaan, oleh karena itu pihak lembaga pondok pesantren memberikan kegiatan agribisnis agar santri tersebut memiliki kemampuan dan kesempatan mengelola sumber daya alam. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan agribisnis akan berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup.

2. Kesejahteraan

Kesejahteraan dalam penelitian ini yaitu, terpenuhinya segala kebutuhan hidup santri yang sudah tamat, karena santri yang sudah tamat tersebut memiliki penghasilan dari kegiatan agribisnis yang dilaksanakan. Kesejahteraan adalah suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan utama seperti kesehatan, pendidikan, makanan, tempat tinggal, serta kesejahteraan juga merupakan suatu keadaan yang nyaman, aman, dan tentram yang dirasakan oleh individu dalam menyongsong kehidupan. Kegiatan agribisnis yang dilaksanakan oleh santri akan berdampak kepada terpenuhinya segala kebutuhan utama.

3. Agribisnis

Agribisnis merupakan suatu bentuk usaha pertanian. Definisi agribisnis itu sendiri adalah merupakan suatu bisnis yang berbasis kepada lahan pertanian sebagai bidang garapannya. Jadi agribisnis memandang bahwa hasil pertanian bisa dijadikan untuk menjadi sumber perekonomian. Agribisnis dalam penelitian ini kegiatan pertanian yang dilakukan santri dimulai dari proses produksi (kebun), pengepakan produk dan pemasaran produk.

E. Instrumen Penelitian

Definisi instrumen penelitian menurut Iskandar (2013 hlm 79) yaitu: “dalam penelitian bidang pendidikan, teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah menggunakan instrumen yang sempurna, wawancara, observasi, dokumentasi.” Dalam melaksanakan penelitian, data merupakan tujuan utama yang hendak dikumpulkan dengan menggunakan instrumen. Menurut Arikunto Iskandar (2013 hlm 79) menjelaskan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu yang penting dan strategis kedudukannya di dalam pelaksanaan penelitian.”

Instrumen penelitian dalam penelitian yang dilaksanakan yaitu peneliti sendiri, dalam artian peneliti berperan sebagai alat untuk memperoleh segala informasi selama berlangsungnya proses penelitian, karena dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang sejalan dengan penjelasan menurut Sugiyono (2008 hlm 222) yang menjelaskan bahwa, “yang menjadi instrumen atau alat ukur dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri, oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus di validasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.”

Dalam melakukan penelitian, peneliti mempunyai tahapan dalam proses pengamatan. Tahapan-tahapan yang dilalui yaitu, pedoman observasi, pedoman wawancara dan daftar dokumen untuk memperdalam sesuai dengan tema dan kondisi yang terjadi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan segala bentuk informasi yang diperoleh dari sumber informasi (informan). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dapat membantu untuk memperoleh data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu bentuk pengamatan dari objek penelitian. Menurut Iskandar (2013 hlm 77) menyatakan bahwa “observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji situasi sosial yang

dijadikan sebagai objek penelitian ini dengan menggunakan tehnik observasi partisipatif.” Teknik ini digunakan untuk mengamati , dan memahami suatu peristiwa secara cermat, mendalam, baik dalam suasana resmi ataupun suasana santai.

Penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Ittifaq, dalam hal ini, peneliti mencoba untuk mengamati mengenai proses pelaksanaan kegiatan agribisnis dalam upaya memberdayakan santri sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan melalui kegiatan agribisnis di Pesantren Al-Ittifaq Desa Alam Endah Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara peneliti dan informan. Dalam melakukan penelitian. Informasi yang diperoleh harus sesuai dengan kondisi sebenarnya, maka untuk memperoleh data-data yang bisa dikatakan memadai sebagai *cross ceks*, peneliti juga menggunakan tehnik wawancara dengan subyek yang terlibat dalam suatu interaksi sosial yang dimana subyek tersebut diantaranya memiliki pengetahuan, pengalaman, memahami situasi, dan mengetahui informasi untuk mewakili obyek penelitian.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sudjana, (2004 hlm 297) bahwa “wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interview*) dengan pihak penjawab (*inerview*).” Dengan melakukan wawancara, peneliti akan lebih mudah untuk mendapatkan data yang diharapkan dengan memahami jawaban pertanyaan yang diajukan kepada informan.

Peneliti selama melaksanakan aktivitas penelitian, dalam mendapatkan informasi melakukan teknik wawancara dengan pihak pengelola Pesantren santri dan alumni santri Pondok Pesantren Al-Ittifaq yang menjadi narasumber terpeccayara dan dapat di pertanggung jawabkan. Untuk memperoleh informasi atau data mengenai kegiatan agribisnis yang dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan bagi santri.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan data pendukung yang bersumber dari berbagai literatur. Data pendukung yaitu mengenai konsep-konsep dan teori-teori sebagai dasar pemikiran dari berbagai buku-buku pendukung, artikel, internet, serta hal lain yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti memperolehnya dengan menemukan teori-teori seperti: konsep pemberdayaan, konsep pemberdayaan masyarakat, konsep kesejahteraan, konsep pesantren, konsep agribisnis, dari beberapa ahli yang tertulis dari berbagai sumber.

4. Studi Dokumentasi

Peneliti menggunakan studi dokumentasi sebagai bahan pelengkap dalam penelitian, diharapkan peneliti akan mendapatkan data lain dengan cara mengumpulkan, serta mempelajari data yang telah dikumpulkan dari catatan buku, surat kabar ataupun majalah. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya atau objektif, tempat yang dijadikan objek penelitian.

G. Triangulasi Data

Definisi triangulasi penelitian menurut Sugiyono (2008 hlm 241) menjelaskan bahwa, “Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada.” Teknik dilakukan dengan menggunakan wawancara dengan beberapa subjek penelitian. Data yang diperoleh dari pihak subjek penelitian yang satu dibandingkan dengan hasil observasi, hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil studi dokumentasi dari hasil pelaksanaan kegiatan agribisnis kepada santri.

Peneliti mengumpulkan data mengenai pemberdayaan santri dalam meningkatkan kesejahteraan melalui kegiatan agribisnis yang dilaksanakan Pesantren Al-Ittifaq, sebagai informan untuk melengkapi data adalah sebagai berikut:

1. Pengelola Pesantren Al-Ittifaq

Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui bentuk program pemberdayaan para santri melalui kegiatan agribisnis, kemudian wawancara untuk mengetahui gambaran partisipasi santri dalam kegiatan agribisnis serta wawancara untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat selama melaksanakan kegiatan agribisnis.

2. Santri

Peneliti melakukan wawancara kepada santri untuk mengetahui tentang partisipasi alumni santri yang diberikan dalam kegiatan agribisnis, serta juga untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat selama melaksanakan kegiatan agribisnis.

3. Alumni Santri

Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui bentuk partisipasi yang diberikan selama melaksanakan kegiatan agribisnis, serta wawancara mengenai hasil dari kegiatan agribisnis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan santri setelah tamat.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data dilaksanakan pada saat sebelum peneliti berada di lokasi penelitian, kemudian selama peneliti berada di lokasi penelitian, dan setelah peneliti selesai berada di lokasi penelitian. Pernjelasan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008 hlm 245) yaitu, “Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan selesai di lapangan

Tahapan-tahapan dalam analisis data akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Reduction (Data Reduksi)

Reza Noormansyah Putra, 2014

Dampak Program pemberdayaan Santri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Kegiatan Agribisnis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reduksi data merupakan proses merangkum dari hasil data yang telah didapatkan selama proses penelitian, dengan cara memilih hal-hal penting yang bisa diangkat sebagai informasi yang sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan. Dari hasil data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang cukup jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data berikutnya.

2. Data Display (Penyajian Data)

Peneliti akan menyampaikan atau menampilkan hasil data reduksi kedalam bentuk tabel ataupun dalam bentuk lain sebagainya, akan tetapi yang paling utama dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah dengan menampilkan data dalam bentuk naratif, sesuai apa yang dijelaskan oleh Miles and Huberman (Sugiyono 2008 hlm 341) menyatakan, *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”*. Dari penjelasan yang dijelaskan tersebut juga menyatakan bahwa data kualitatif lebih sering data yang disajikan dalam bentuk teks atau naratif deskriptif.

3. Conclusion (Kesimpulan)

Conclusion atau kesimpulan yang dijelaskan dalam penelitian kualitatif, masih sebatas sementara, sesuai dengan temuan informasi yang didapatkan peneliti pada waktu hari itu juga. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2008: 99) adalah “penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif, mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak.”

Peneliti dalam menarik kesimpulan pelaksanaan penelitian ini, dilakukan secara menyeluruh selama peneliti menemukan informasi di lapangan. Setelah itu kesimpulan yang ada, di verifikasi oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung, dengan meninjau ulang terhadap informasi yang telah diperoleh di lapangan. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah pengelola Pondok Pesantren Al-Ittifaq, dua orang santri, dan dua orang alumni santri.

